

LAMPIRAN

Lampiran 1 Referensi Identifikasi Risiko Proses Bisnis Batik

Tsana Sekar Biru Permata Dewa.

Analisis Risiko dan Mitigasi Risiko dengan Pendekatan Metode House of Risk (Studi Kasus pada UKM Batik Kumbang Ali-ali)

Proses	Sub Proses	(Kode) Resiko
Plan	Perencanaan pembelian bahan baku	E1 Pembelian bahan baku tidak terjadwal
	Perencanaan anggaran produksi	E2 Penentuan jumlah bahan baku yang akan dibeli kurang tepat
	Perencanaan jangka waktu produksi	E3 Kesalahan pemilihan supplier
Source	Pembelian bahan baku	E4 Perencanaan anggaran kebutuhan produksi yang kurang tepat
	Penyimpanan bahan baku	E5 Jadwal produksi yang tidak berjalan sesuai rencana/target
Make	Menyiapkan alat dan bahan produksi	E6 Kecelakaan saat bekerja
	Melakukan produksi dengan tahap : a. Loyor b. Pembatikan c. Pewarnaan d. Fixsasi e. Lorot	E7 Kesalahan pemilihan moda transportasi
	Menyimpan barang jadi	E8 Pasokan bahan baku yang datang terlambat
Deliver	Mengirimkan produk jadi ke retailer	E9 Kualitas kain mori yang tidak sesuai spesifikasi
Return	Retailer melakukan pengembalian produk	E10 Timbulnya jamur pada malam/lilin
		E11 Soda As berubah menjadi cair
		E12 Soda api berubah menjadi cair
		E13 Waktu persiapan produksi terlalu lama
		E14 Ukuran kain dan kertas pola berbeda

Proses	Sub Proses	(Kode) Resiko
		E15 Banyak gambar malam yang keluar dari pola
		E16 Terdapat motif yang belum digambar dengan malam
		E17 Terdapat bagian coletan yang belum diwarnai
		E18 Bagian coletan yang sudah diwarnai lupa ditutup dengan malam
		E19 Hasil warna batik tidak merata
		E20 Kain terlalu cepat kering pada proses fixsasi
		E21 Muncul bercak putih pada kain
		E22 Kain batik sobek (cacat)
		E23 Tidak dapat mengantar produk tepat waktu
		E24 Tidak dapat memenuhi jumlah permintaan pesanan
		E25 Waktu pergantian produk yang dikembalikan terlalu lama
		E26 Adanya pengeluaran tambahan (karena pengembalian produk cacat)

Maria Ulfah dkk.

Analisis dan Perbaikan Manajemen Risiko Rantai Pasok Batik Krakatoa dengan Pendekatan House of Risk

Proses	Sub-Proses	Risk Event
Plan	Perencanaan produksi	Perubahan Mendadak Dalam Rencana Produksi
	Pengendalian persediaan	Ketidakpastian Jumlah Stok Antara Yang Tercatat Dengan Yang Tersedia
	Perencanaan kualitas	Perencanaan Kapasitas Yang Tidak Sesuai Dengan Yang Direncanakan
	Perencanaan Keuangan	Ketidaksesuaian Rencana Produksi Dengan Perencanaan Keuangan
Source	Penjadwalan Pengiriman Bahan Baku Dari Pemasok	Sulit Dalam Mendapatkan Bahan Baku Dan Peralatan
		Keterlambatan Bahan Baku Dari Pemasok
	Penerimaan Pengiriman Bahan Baku	Terganggunya Pasokan Bahan Baku
	Pengecekan Pengiriman Bahan Baku	Kesalahan Bahan Baku Yang Diterima
	Pengecekan Pengiriman Bahan Baku	Perubahan Kualitas Bahan Baku
		Kurangnya Keahlian Dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia
Make	Pelaksanaan Dan Pengendalian Produksi	Produk Rusak (Hasil Yang Tidak Sempurna)
		Keterlambatan Pelaksanaan Produksi
		Motif Terlalu Rumit
		Lamanya Proses Pemolaan Dasar Batik Tulis
		Lamanya Pengeringan Mempengaruhi Produk Akhir
		Base Design Hanya Dilakukan Oleh Satu Orang
		Kurangnya Keahlian Dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia
		Peralatan Harus Sering Diganti
		Keterbatasan Peralatan Penunjang
		Suhu Yang Tidak Sesuai Mempengaruhi Warna Produk
		Kesalahan Pemilihan Kualitas Kain
	Kesesuaian Pesanan	Kesalahan Proses Pengukuran
		Kesalahan Pemilihan Kualitas Warna
		Kesalahan Design
		Keterbatasan Design Corak
Deliver	Seleksi Pengiriman	Kekurangan Kapasitas Pengiriman Produk

Proses	Sub-Proses	Risk Event
		Produk Dikirimkan Ke Tujuan Yang Salah
		Pengiriman produk mengalami keterlambatan ke konsumen
		Kerusakan produk selama perjalanan
	Gudang Produk Jadi	Penurunan kualitas produk selama penyimpanan
Return	Pengembalian Produk Rijek	Keterlambatan pengiriman produk rijek dari konsumen
		Keterlambatan proses pengembalian produk ke konsumen